



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUKUM EUTANASIA SECARA PASIF MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN YUSUF AL QARADHAWI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Dan Hukum Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

AZIZ DEVRI AZHAR

NIM. 12120311090

PROGRAM S1

JURUSAN PERBANDINGAN MADZHAB

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1446 H/2025 M



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itik atau tinjauan suatu masalah.

Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **EUTANASIA SECARA PASIF MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN YUSUF AL QARADHAWI**, yang ditulis oleh:

Nama : Aziz Devri Azhar
NIM 12120311090
Program Studi : Perbandingan Mazhab

Telah di *munaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : R. Munaqasyah LT. 2 Gedung Belajar

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2025 TIM

PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Rahman Alwi, MA

Sekretaris
Yuni Harlina, S.HI., M.Sy

Penguji 1
Dr. H. Erman, M.Ag

Penguji 2
Dr. Ahmad Fauzi, MA



Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Maghfirah, MA
NIP. 19741025 200312 1 002



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **EUTANASIA SECARA PASIF MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN YUSUF AL QARADHAWI**, yang ditulis oleh:

Nama : Aziz Devri Azhar
NIM : 12120311090
Program Studi : Perbandingan Mazhab

Telah di *munaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : R. Munaqasyah LT. 2 Gedung Belajar

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2025 TIM

PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Rahman Alwi, MA

Sekretaris
Yuni Harlina, S.HI., M.Sy

Penguji 1
Dr. H. Erman, M.Ag

Penguji 2
Dr. Ahmad Fauzi, MA

Mengetahui:
Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA
NIP. 19711006 200212 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Pemegang Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **"HUKUM EUTANASIA SECARA PASIF MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN YUSUF AL QARDHAWI"**, yang ditulis oleh :

Nama : Aziz Devri Azhar
 NIM : 12120311090
 Program Studi : Perbandingan Mazhab

Demikian surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk dijadikan dalam siding munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Johari, M.Ag
 NIP.19640320 199102 1 001

Basir, S.HI, MH
 NIDN.2015058202



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aziz Devri Azhar
 NIM : 12120311090
 Tempat/Tgl lahir : Medan/13 Desember 2002
 Fakultas : Syari'ah dan Hukum
 Prodi : Perbandingan Mazhab
 Judul Skripsi : Hukum Eutanasia Secara Pasif Menurut Imam Al-Ghazali dan Yusuf Al Qaradhawi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



AZIZ DEVRI AZHAR
 NIM.12120311090



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aziz,(2025): HUKUM EUTANASIA SECARA PASIF MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN YUSUF AL-QARADHAWI

Fenomena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran telah memungkinkan manusia untuk memperpanjang usia dan meringankan penderitaan pasien. Namun, perkembangan ini juga menimbulkan dilema etis dan hukum mengenai praktik eutanasia, khususnya eutanasia pasif. Dalam perspektif Islam, masalah ini menjadi sangat penting karena berkaitan dengan hak hidup dan ketentuan Allah SWT atas kehidupan dan kematian. Eutanasia pasif, yang dilakukan dengan cara menghentikan pengobatan, sering menimbulkan perdebatan di kalangan ulama dan praktisi hukum Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pendapat Imam Al-Ghazali tentang eutanasia pasif, bagaimana pandangan Yusuf Al-Qardhawi mengenai eutanasia pasif, dan bagaimana analisis perbandingan (fiqh muqāran) antara pendapat kedua tokoh tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan kualitatif dan perbandingan (fiqh muqāran). Data dikumpulkan melalui studi pustaka, yaitu menelaah karya-karya Imam Al-Ghazali (seperti *Ihya Ulumuddin*) dan fatwa-fatwa Yusuf Al-Qardhawi, serta literatur sekunder lainnya yang relevan. Analisis data dilakukan dengan metode deduktif dan komparatif untuk menemukan persamaan dan perbedaan pendapat antara kedua tokoh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Imam Al-Ghazali menolak segala bentuk eutanasia, baik aktif maupun pasif, karena dianggap sebagai bentuk mendahului ketentuan Allah SWT. Sementara itu, Yusuf Al-Qardhawi membolehkan eutanasia pasif dalam kondisi tertentu, khususnya ketika pengobatan tidak lagi membawa manfaat dan hanya memperpanjang penderitaan pasien. Dengan demikian, terdapat perbedaan mendasar dalam memaknai eutanasia pasif antara kedua tokoh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi masyarakat mengenai hukum Islam dalam menghadapi persoalan medis kontemporer.

Kata Kunci: Eutanasia Pasif, Imam Al-Ghazali, Yusuf Al-Qardhawi, Fiqh Muqāran, Hukum Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“HUKUM EUTANASIA SECARA PASIF MENURUT IMAM AL- GHAZALI DAN YUSUF AL-QARADHAWI”**

Tanpa rahmat-Nya tentu tangan ini tidak akan bergerak, tanpa karunia-Nya tubuh ini tidak akan berdiri tegak, tanpa hidayah-Nya penulisan skripsi ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan. Kemudian shalawat beriring salam juga penulis lafaskan dan mohon kepada Allah SWT untuk menyampaikan pahalanya kepada junjungan umat baginda Rasulullah SAW dengan lafaz Allahumma Shalli wa Sallim ‘Ala Sayyidina Muhammad.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa pula mengucapkan ribuan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Khairul Azhar dan Ibu Nur Azizah yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, memenuhi kebutuhan penulis, dukungan serta doa yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan sampai penulisan skripsi saat ini. Walaupun tidak sempat merasakan masa perkuliahan namun mereka berusaha bekerja keras demi memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik dari yang telah mereka lalui sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan beserta jajarannya.
3. Kepada Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Wakil Dekan I Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc, MA, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. H. Mawardi, S.Ag. M.Si. Wakil Dekan III Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag. serta Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
4. Kepada Bapak Dr. H. Ahmad Zikri, B.Ed, Dipl. Al, MH, selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab. Dan Bapak Dr. Muslim, S.Ag. S.H, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab.
5. Kepada Bapak Dr. H. Johari, M.Ag sebagai Pembimbing I skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang berharga serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Basir, S.HI, MH sebagai Pembimbing II skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang berharga serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Bapak Pimpinan Perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta karyawan dan karyawan, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memudahkan penulis dalam peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.

8. Kepada sahabat dan teman penulis, Andi, Iqbal, Wawan, yang senantiasa menemani dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada keluarga besar Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Pekanbaru yang telah mendidik dan memberikan sesuatu yang teramat istimewa bagi penulis, sampai penulis berada dititik ini, terimakasih yang tak terhingga untuk keluarga saya di Panti Asuhan Putera Muhmmadiyah.
10. Kepada teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab (HMPS) dan teman-teman Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang bersedia memberikan semangat kepada penulis sampai saat ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kita berserah diri serta memohon petunjuk dan ridha-Nya, semoga Allah SWT senantiasa meridhai usaha dan kerja keras penulis dalam menyusun skripsi ini. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, 4 Juni 2025

Penulis

Aziz Devri Azhar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumsuan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN UMUM	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Eutanasia	12
2. Dasar Hukum Eutanasia	15
3. Syarat-Syarat dilakukan Eutanasia.....	17
4. Macam-Macam Eutanasia	18
5. Keadaan yang memungkinkan dilakukannya Eutanasia	20
6. Cara Pelaksanaan Eutanasia	21
7. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Sumber Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Teknik Penulisan.....	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	28
A. Biografi Imam Al-Ghazali	28
1. Riwayat Hidup Imam Al-Ghazali	28
2. Pendidikan Imam Al-Ghazali.....	31
3. Guru dan Murid Imam Al-Ghazali.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Karya-Karya Imam Al-Ghazali.....	37
B. Biografi Yusuf Al-Qardhawi	40
1. Riwayat Hidup Yusuf Al-Qardhawi	40
2. Pendidikan Yusuf Al-Qardhawi.....	45
3. Karya-Karya Yusuf Al-Qardhawi.....	47
C. Pendapat dan Dalil Imam Al-Ghazali tentang Hukum Eutanasia Secara Pasif	49
D. Pendapat dan Dalil Yusuf Al-Qardhawi tentang Hukum Eutanasia Secara Pasif.....	69
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap orang melewati siklus kehidupan yang dimulai dari pembuahan, kelahiran, dan hidup di dunia dengan berbagai permasalahan dan berakhir dengan kematian. Dalam hidup ini, sebagian orang takut mati, namun semua orang akan mengalaminya. Kematian merupakan suatu proses yang tidak bisa ditunda, namun kebanyakan orang tidak menginginkan hal tersebut terjadi segera. Kebanyakan orang berharap kematian tidak datang secara tiba-tiba. Orang-orang tidak hanya takut akan kematian, tetapi juga takut akan lebih dari itu. Orang takut menemukan dirinya sendiri setelah kematian.

Di zaman modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan sangat pesat sehingga membawa perubahan yang cepat pula dalam kehidupan sosial dan budaya. Hal ini disebabkan semakin banyaknya penemuan teknologi modern yang ditujukan untuk kemaslahatan dan keuntungan umat.

Betapa pun majunya ilmu pengetahuan di bidang medis, ada pasien yang tidak dapat menghindari penderitaan fisik dan mental yang parah. Oleh karena itu, permasalahan ini memerlukan solusi dan pengobatan yang lebih sempurna. Manusia tidak bisa lepas dari permasalahan dunia ini. Misalnya, jika menyangkut kematian, tidak ada yang tahu apakah mereka akan mati, bagaimana mereka akan mati, atau apa yang akan mereka alami setelah mati. Sains tidak dapat menjawab pertanyaan ini. Masih menjadi tantangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Artinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi masyarakat untuk meneliti hal ini secara mendalam dan apakah upaya tersebut akan tetap berhasil menjadi tanda tanya besar, namun segala sesuatu yang berhubungan dengan kematian adalah rahasia Allah SWT.

Berdasarkan ayat Al-Quran surat Al-isra ayat 85 dijelaskan kematian adalah sebagai rahasia Allah SWT.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۖ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

:”Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang roh. Katakanlah, “Roh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu tidak diberi pengetahuan kecuali hanya sedikit.”¹

Manusia hanya mempunyai kewajiban untuk melindungi, melestarikan, menghormati, dan mempertahankan kehidupannya sendiri dan orang lain. sebagai orang beriman, kita harus menghadapi pertanyaan tentang hidup dan mati. Kematian selalu menimpa semua makhluk hidup, namun tidak ada yang mengetahui kedatangannya. Sebab kematian merupakan ketentuan Allah dalam Al-Qur’an surat An-Nisa’ ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya

: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha

¹ Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyayang kepadamu”.²

Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 30 :

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصْلِيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

Artinya : “Siapa yang berbuat demikian dengan cara melanggar aturan dan berbuat zalim kelak Kami masukkan dia ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah”.³

Dalam perkembangan alat kesehatan modern, sejumlah obat dan alat dapat digunakan meringankan penderitaan dan rasa sakit pasien serta memperpanjang umurnya untuk jangka waktu tertentu. Namun pada kenyataannya meski teknologi kedokteran sudah maju, masih ada pasien dengan penyakit yang serius tidak dapat dicegah. Sulitnya menyembuhkan pasien penyakit tertentu seperti kanker ganas, aids, penyakit kronis dll, mungkin, penyakit tersebut masuk kedalam kelompok penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Dalam situasi tersebut, tidak dapat di pungkiri bahwa korban berada dalam keadaan yang sangat sulit. karena jika lalai, ketika pengobatan sudah selesai akan ada rasa kasihan dan akan melihat dengan jelas dan tidak ada peluang untuk sembuh, apalagi jika sudah jelas bahwa keluarga tidak mampu membiayai untuk pengobatan padahal penyakitnya cukup serius.

² Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987).

³ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam tetap tidak membolehkan pasien menghabiskan nyawanya, baik dengan tangannya sendiri, maupun dengan bantuan orang lain, sekalipun dokter dengan cara memberikan suntikan atau obat yang dapat mempercepat kematiannya (eutanasia positif), atau dengan cara menghentikan segala pertolongan terhadap sipenderita termasuk pengobatannya (eutanasia negatif) sebab penderita yang menghabiskan nyawanya dengan tangan sendiri atau bantuan tangan orang lain itu sudah melanggar kehendak wewenang Allah SWT.⁴

Jika dicermati secara serius, segala sesuatu yang terjadi dalam hidup dan di dunia ini sebenarnya sudah diatur oleh Allah Swt, termasuk hidup dan mati seseorang, serta kemiskinan dan kekayaan, kesehatan dan kebahagiaan atau kesulitan yang timbul. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-mulk ayat 2 :

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ □

Artinya : “Yang menjadikan mati dan hidup supaya dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan dia maha perkasa lagi maha pengampun.”⁵

Menurut ayat tersebut, Allah menciptakan hidup dan mati sebagai instrumen untuk menguji keimanan, amalan, dan ketaatan manusia kepada Allah. Oleh karena itu, Islam sangat mementingkan keselamatan hidup

⁴ Masjkuf Zuhdi, *Masail Fikhiyah*, (Jakarta: Toko Gunung Agung, 1997) h.163.

⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dan kehidupan sejak manusia dikandung hingga akhir hayat.

Mengenai beberapa kondisi di atas yaitu seseorang menghilangkan penderitaan pasien dengan mengakhiri hidupnya. Di dunia medis kini telah diperkenalkan praktek yaitu eutanasia atau *qatlu rahmah*. Hal ini dilakukan karena penyakitnya tidak dapat disembuhkan atau tidak dapat disembuhkan lagi. Euthanasia menurut ensiklopedia Indonesia, bahwa euthanasia berasal dari bahasa Yunani, “*Eu*” yaitu baik, dan “*thanatos*” yaitu maut atau kematian. Yang apabila digabungkan adalah “kematian yang baik”, istilah untuk pertolongan medis agar kesakitan atau penderitaan yang dialami seseorang akan meninggal dengan ringan. Juga berarti mempercepat kematian seseorang yang ada didalam kesakitan dan penderitaan hebat menjelang kematiannya.⁶

Secara garis besar euthanasia dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: eutanasia aktif, dan eutanasia pasif. Pandangan yang mengelompokkan eutanasia sebagai aktif dan pasif mendasarkannya kepada eutanasia itu dilakukan. Pertama, Prosedur eutanasia aktif adalah situasi ketika tim medis bertindak langsung untuk mengakhiri hidup pengidap. Misalnya dengan memberi obat dalam dosis tinggi. Kedua, prosedur ini dilakukan ketika tim medis secara tidak langsung mengakhiri hidup pengidap. Caranya dilakukan dengan menghentikan atau membatasi

⁶ M.Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah Al-Haditsah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h.29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perawatan yang dibutuhkan untuk bertahan hidup.⁷

Masalah euthanasia telah lama dipertimbangkan oleh kalangan kedokteran dan praktisi hukum di negara-negara barat. Di Indonesia masalah ini juga pernah dibicarakan. Yang dilakukan oleh Ikatan Dokter Indonesia dalam seminarnya pada tahun 1985, yang melibatkan para ahli kedokteran, dan para ahli hukum positif dan Islam.⁸ Pro dan kontra terhadap euthanasia itu masih berlangsung. Masalah euthanasia semakin sering dibicarakan dan menarik banyak perhatian. Karena semakin banyak kasus yang dihadapi di kalangan kedokteran masyarakat. Terutama setelah ditemukannya tindakan di dalam dunia pengobatan dengan mempergunakan teknologi canggih dalam menghadapi keadaan-keadaan yang sangat kritis.

Permasalahan euthanasia merupakan salah satu permasalahan hukum kontemporer yang bersinggung langsung dengan hukum Islam. Mengingat persoalan ini muncul di zaman modern, maka ulama yang menyikapi hukum ini juga berasal dari ulama kontemporer atau masa kini, salah satu ulama yang mengomentari hukum euthanasia adalah Yusuf Qaradhawi dan Imam Al-Ghazali.

Menurut Yusuf Qardhawi, memudahkan kematian secara aktif

⁷ Rizal Padli, "5 Jenis Euthanasia Untuk Mengakhiri Hidup Seseorang", artikel dari <https://www.halodoc.com/artikel/5-jenis-euthanasia-untuk-mengakhiri-hidup-seseorang?srltid=AfmBOoq0YOLcMSYI88SzWgS4O9SPLtBGfVfVAlEyQgVwmEcB9IYVVpH>. Diakses pada 2 Juni 2025

⁸ Indah Wardatul Maula, *Argument Qurani Tentang Persoalan Euthanasia*, (Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2018), h.13. t.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Euthanasia aktif) tidak diperkenankan oleh syara', sebab yang demikian itu dokter melakukan tindakan aktif dengan tujuan membunuh sipenderita sakit dan mempercepat kematiannya melalui pemberian obat secara overdosis, memberikan suntikan mati, Semua itu termasuk pembunuhan yang haram hukumnya bahkan termasuk dosa besar yang membinasakan.⁹ Adapun untuk memudahkan kematian secara pasif (Euthanasia negatif) Yusuf Qaradhawi membolehkan. Oleh karena itu, dibolehkan (tindakan euthanasia pasif) dan dokter boleh mengamalkannya, demi kenyamanan pasien dan kenyamanan keluarganya. Tidak ada yang salah dengan tindakan tersebut, Insya Allah. Jika seorang pasien menerima pengobatan berbeda dengan mengonsumsi obat-obatan, suntikan, infus glukosa, dan lain-lain, atau menggunakan ventilator buatan dan metode lainnya, menurut temuan ilmu kedokteran modern dalam jangka waktu yang cukup lama, tetapi penyakitnya tetap ada. Tidak berubah sehingga melanjutkan pengobatan tidak wajib dan tidak *mustahab*, bahkan mungkin kebalikannya (yaitu tidak ada pengobatan) itulah yang wajib atau *mustahab*.

Terkait dengan dalil hukum euthanasia aktif yang di gunakan oleh Yusuf Qardhawi dalam fatwa-fatwa kontemporer tidak di sebutkan secara jelas. Euthanasia aktif atau positif dengan memberikan obat berlebihan kepada pasien, meskipun dengan tujuan untuk meringankan kematian pasien. Bagi Yusuf Qardhawi sama dengan halnya pembunuhan dan itu haram. Namun untuk membolehkannya euthanasia pasif atau negatif Yusuf

⁹ Yusuf Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h.21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qardhawi menggunakan hadis riwayat muslim, yaitu

حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَأَبُو الطَّاهِرِ وَأَحْمَدُ بْنُ عِيسَى قَالُوا حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو
وَهُوَ ابْنُ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Harun bin Ma’ruf dan Abu Aththair serta ahmad bin Isya mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahab telah mengabarkan kepadaku Amru yaitu Ibnu Al Harits dari Abdu Robbih bin sa’id dari Abu Az zubair dari Zabir dari Rosulullah Saw, beliau bersabda, “setiap penyakit ada obatnya. Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, maka akan sembuhlah penyakit itu dengan izin Allah Azzawajalla”.¹⁰

Pemikiran Imam Al Ghazali bahwa eutanasia adalah tindakan mengakhiri dengan sengaja kehidupan makhluk yang sakit berat dengan kematian yang tenang dan mudah atas dasar kemanusiaan. Dapat diketahui bahwa tindakan eutanasia dalam praktiknya memunculkan pro-kontra dari berbagai kalangan, namun dalam perspektif Al Ghazali tindakan eutanasia tetap tidak boleh dilakukan apapun alasannya, ini dikarenakan Al Ghazali sesuai dengan hukum islam tindakan eutanasia itu sama dengan mendahului ketetapan Allah SWT. yang terdapat pada pada kitab al-Sabr wa al-Syukr (كتاب الصبر والشكر) — *Ihya' Ulumuddin*, Jilid IV.

Berdasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dibahas di atas dan mengingat akan maksud dan tujuan dari penelitian ini, penulis terdorong untuk menyusun dengan pembahasan yang lebih terarah. Penulis

¹⁰ Muslim ,*Setiap Penyakit Ada Obatnya*, Jilid 1, (Jakarta: Darus Sunnah, 2010), h.2161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan meneliti, mengkaji dan menulis dari dua tokoh Islam yang berjudul **HUKUM EUTANASIA SECARA PASIF MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN YUSUF AL-QARADHAWI.**

Batasan masalah

Untuk lebih terarahnya kajian penelitian ini, maka penulis menjelaskan batasan masalah yang difokuskan pada pendapat IMAM AL-GHAZALI DAN YUSUF AL-QARADHAWI

Rumusan masalah

1. Bagaimana pendapat Imam Al ghazali tentang eutanasia pasif
2. Bagaimana pandangan Yusuf AlQaradhawi tentang eutanasia pasif
3. Analisis fiqh muqaran pendapat Imam Al Ghazali dan Yusuh Al-Qaradhawi tentang eutanasia pasif

D. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian :

- a. Untuk mengetahui pendapat imam Al Ghazali dan Yusuf Al-Qaradhawi tentang eutanasia secara pasif
- b. Untuk mengetahui dalil dalil yang digunakan oleh imam Al Ghazali dan Yusuf Al Qaradhawi tentang eutanasia secara pasif
- c. Untuk mengetahui bagaiman Analisa antara Al Ghazali dan Yusuf Al Qaradhawi tentang eutanasia secara pasif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian:

- a. Kegunaan yang utama dari hasil penelitian ini adalah untuk mendapat ridho Allah SWT, serta menambah ilmu, dan sebagai pedoman bagi masyarakat Islam, baik dalam kalangan intelektual maupun dari kalangan orang awam tentang hukum Islam. Khususnya yang berkenaan dengan eutanasia secara pasif
- b. Menambah ilmu pengetahuan terutama bagi penulis sendiri dalam menekuni dan mendalami perbedaan pendapat ulama mengenai eutanasia secara pasif Sebagai sebuah karya ilmiah yang dapat menambah referensi atau literature bacaan bagi para pembaca dalam kajian fikih dan ilmu hukum, terutama muamalah. Dan sebagai salah satu bacaan yang dapat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana Hukum Islam di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

c. Sistematika penulisan

Agar penulisan laporan penelitian ini tersusun secara sistematis maka penulis menyusun laporan ini dengan sistematika sebagaimana berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB I :** **PENDAHULUAN** yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II:** **TINJAUAN UMUM** yang meliputi pengertian eutanasia, dasar hukum eutanasia, syarat-syarat dilakukan eutanasia, macam-macam eutanasia, keadaan yang memungkinkan dilakukannya eutanasia, dan cara pelaksanaan eutanasia.
- BAB III:** **METODE PENELITIAN** yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data dan teknik penulisan.
- BAB IV:** **HASIL DAN PEMBAHASAN** yang meliputi tentang biografi Imam Al-Ghazali dan Yusuf Al-Qardhawi, kemudian tentang pendapat dan dalil tentang hukum eutanasia secara pasif menurut Imam Al-Ghazali dan Yusuf Al-Qardhawi.
- BAB V:** **PENUTUP** yang meliputi tentang kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian, dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM

Kerangka Teori

1. Pengertian Eutanasia

Pengertian *qatl ar-rahmah* atau *taisir al-maut* (Eutanasia) ialah tindakan memudahkan kematian seseorang dengan sengaja tanpa merasakan sakit, karena kasih sayang, dengan tujuan meringankan penderitaan si sakit, baik dengan cara positif maupun negatif.

Yang dimaksud *taisir al-maut al-fa'al* (Eutanasia Positif) ialah tindakan memudahkan kematian si sakit karena kasih sayang yang dilakukan oleh dokter dengan mempergunakan instrumen (alat).

Hal ini berbeda dengan eutanasia negatif (*taisir al-maut al-munfa'i*) pada eutanasia negatif tidak dipergunakan alat-alat atau langkah-langkah aktif untuk mengakhiri kehidupan si sakit tetapi ia hanya dibiarkan tanpa diberi pengobatan untuk memperpanjang hayatnya.¹¹

Eutanasia berasal dari bahasa Yunani, yaitu *eu* dan *thanatos*. Kata *eu* berarti baik, dan *thanatos* berarti mati. Maksudnya adalah mengakhiri hidup dengan cara yang mudah tanpa rasa sakit. Oleh karena itu Eutanasia sering disebut juga dengan *mercy killing*, *a good death*, atau

¹¹ Yusuf Qardhawi, *fatwa-fatwa kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995) Jilid II, h. 749-750.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enjoy death (mati dengan tenang).¹²

Pengertian eutanasia secara istilah terdiri dari beberapa arti yaitu :

1. Pengertian secara sempit, Secara sempit eutanasia adalah tindakan menghindari rasa sakit dari penderitaan dalam menghadapi kematian.
2. Pengertian secara luas, eutanasia adalah perawatan yang menghindarkan rasa sakit dalam penderitaan dengan resiko efek hidup diperpendek.

Adapun pengertian eutanasia menurut parah ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Hilman, eutanasia berarti “pembunuhan tanpa penderitaan”(Mercy Killing). Tindakan ini biasanya dilakukan terhadap penderita penyakit yang secara medis sudah tidak mungkin lagi untuk bisa sembuh.¹³

Menurut Hippokrates, yaitu orang yang pertama kali menggunakan istilah Euthanasia ini di dalam sumpahnya yakni "sumpah Hippokrates", yang ditulis pada masa 400-300 SM Sumpah tersebut berbunyi: "Saya tidak akan menyarankan dan atau memberikan obat yang mematikan kepada siapapun meskipun telah dimintakan untuk itu". Selain itu pada kamus Merriam Webster dijelaskan bahwa Euthanasia adalah “*The act or*

¹² Aseri Fauzi, *Euthanasia Suatu Tinjauan dari Segi Kedokteran, Hukum Pidana, dan Hukum Islam*, dalam Chuzaimah T. Yangg o dan Hafiz Anshary AZ, (Ed.), *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, buku ke-4, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), h. 64.

¹³ Hilman, *Euthanasia*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2004), h.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

practice of killing or permitting the death of hopelessly sick or injured persons or animals with as little pain as possible for reasons or mercy” , sehingga Euthanasia merupakan aksi atau percobaan pembunuhan atau mengizinkan kematian akibat penyakit yang tak ada harapan lagi atau menyakiti orang ataupun hewan dengan rasa sakit yang sekecil mungkin untuk alasan tertentu atau kemurahan hati.¹⁴

Menurut Philo Eutanasia berarti mati dengan tenang dan baik, sedangkan Suetonis penulis Romawi dalam bukunya yang berjudul *Vita Ceasarum* mengatakan bahwa Euthanasia berarti “mati cepat tanpa derita. Sejak abad 19 terminologi Euthanasia dipakai untuk penghindaran rasa sakit dan peringanan pada umumnya bagi yang sedang menghadapi kematian dengan pertolongan dokter.¹⁵

Menurut Imam As-Syafi’i bahwa berobat adalah hukumnya sunnah. Sementara madzhab Abu Hanifah menyatakan bahwa berobat adalah sunnah muakkadah yang mendekati wajib. Sementara madzhab Malik bahwa berobat itu setara antara mengerjakan atau meninggalkannya. Karena Malik berkata, “Tidak mengapa berobat dan tidak mengapa meninggalkannya”. Syaikh Al Islam (Ibnu Taimiyah) berkata, “(Berobat) tidak wajib menurut pendapat mayoritas ulama, yang mewajibkannya hanya sekelompok kecil dari para pengikut mazhab

¹⁴ Rizal PP, “Pandangan Tentang Eutanasia”, artikel dari <http://jusjerukkusuka.blogspot.com/2010/05/pandangan-tentang-euthanasia.html>, diakses pada 26 Mei 2010

¹⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asy-Syafi'i dan Ahmad".

Dari pengertian Euthanasia diatas dapat penulis dapat artikan bahwa Euthanasia adalah dokter memberikan suntik mati kepada pasien dengan permintaan pasien atau izin keluarga dikenal dengan Euthanasia Aktif atau dokter menghentikan pemberian obat kepada pasien atas izin keluarga atau Euthanasia Pasif, karena keluarga tidak sanggup lagi melihat penderitaan si sakit bila di biarkan terus-menerus dalam keadaan seperti itu.

Dari beberapa kategori tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur euthanasia adalah sebagai berikut:

- 1) Berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu
- 2) Mengakhiri hidup, mempercepat kematian, atau tidak memperpanjang hidup pasien.
- 3) Pasien menderita suatu penyakit yang sulit untuk disembuhkan kembali.
- 4) Atas atau tanpa permintaan pasien atau keluarganya.
- 5) Demi kepentingan pasien dan keluarganya.

2. Dasar Hukum Eutanasia

Dasar hukum euthanasia berkaitan dengan dalil tentang dilarangnya pembunuhan, baik kepada orang lain maupun diri sendiri ialah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Firman Allah dalam Surah al-Isra' ayat 33:

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيَّهِ
سُلْطَانًا فَلَا يُسْرِفُ فِي الْقَتْلِ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا

Artinya :

Janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah (membunuhnya), kecuali dengan suatu (alasan) yang benar. Siapa yang dibunuh secara teraniaya, sungguh Kami telah memberi kekuasaan kepada walinya. Akan tetapi, janganlah dia (walinya itu) melampaui batas dalam pembunuhan (kisas). Sesungguhnya dia adalah orang yang mendapat pertolongan.¹⁶

- b. Firman Allah dalam Surah An-Nisa' ayat 29;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.¹⁷

¹⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987).

¹⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hadist Nabi yang diriwayatkan dari Jundub Ibnu Abdillah, ia mengatakan bahwa Rasulullah SAW, bersabda :

كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ بِهِ جُرْحٌ فَجَزَعٌ فَأَخَذَ سِكِّينًا فَحَزَّ بِهَا يَدَهُ فَمَا رَقَأَ الدَّمَ حَتَّى مَاتَ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : بَادَرَنِي عَبْدِي بِنَفْسِهِ حُرِّمَتْ عَلَيْهِ الْجَنَّةُ

Artinya : “Pada zaman sebelum kamu terdapat seorang lelaki yang terkena luka ditangannya, ia merasa kesal (karena tidak sembuh-sembuh), lalu ia mengambil pisau dan memotong tangannya yang terluka itu, terjadilah pendaharahan sampai ia mati, Allah lalul berfirman:”hamba-Ku mendahului (takdir)-ku terhadap jiwanya,maka kuharamkan baginya masuk surga.” (hadist riwayat imam bukhari)¹⁸

3. Syarat-Syarat Dilakukan Eutanasia

Adapun syarat-syarat jika mungkin dilakukan Euthanasia dalam ilmu kedokteran adalah sebagai berikut :

1. Harus ada penderitaan fisik atau psikis yang tidak terpisahkan dan dahsyat dialami pasien.
2. Baik penderitaan ini maupun keinginan untuk mengakhiri kehidupan berlangsung tiada henti-hentinya
3. Pasien memahami betul situasinya sendiri maupun kemungkinan- kemungkinan alternatif yang tersedia dan mampu menimbang-nimbang antara berbagai kemungkinan

¹⁸ Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim ibn al-Mughirah ibn Bardizbah al-Ja'fari al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, *Kitab ad-Diyah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1981), Jilid VIII, h.38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dan sesungguhnya telah pula melakukan pilihannya.

4. Tidak ada pemecahan rasional lain yang dapat memperbaiki situasi.
5. Dengan kematian ini tidak ada orang lain yang dirugikan atau menderita tanpa alasan.
6. Keputusan untuk memberikan bantuan tidak diambil oleh satu orang saja.
7. Pada keputusan untuk memberikan bantuan harus selalu melibatkan seorang dokter, yang akan mengeluarkan resep mengenai obat atau bahan yang akan dipakai.
8. Pada keputusan untuk memberikan bantuan, demikian pula pada bantuan itu perlu diperhatikan kecermatan dan ketelitian yang semaksimal mungkin sesuai dengan kepatutan yang berlaku (misalnya dengan mengikutsertakan dalam perembukan beberapa teman sejawat dan ahli-ahli lainnya.¹⁹

4. Macam-macam Eutanasia

Secara garis besar Euthanasia dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Eutanasia aktif

Adalah perbuatan yang dilakukan secara aktif oleh dokter untuk

¹⁹ F. Tengker, *Mengapa euthanasia? Kemampuan medis & konsekuensi Yuridis*, (Bandung: NOVA), h.95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakhiri hidup seorang (pasien) yang dilakukan secara medis. Biasanya dilakukan dengan penggunaan obat-obatan yang bekerja cepat dan mematikan.

Eutanasia aktif terbagi menjadi dua golongan:²⁰

- a. Eutanasia aktif langsung, yaitu cara pengakhiran kehidupan melalui tindakan medis yang diperhitungkan akan langsung mengakhiri hidup pasien. Misalnya dengan memberi tablet sianida atau suntikan zat yang segera mematikan.
- b. Eutanasia aktif tidak langsung, yang menunjukkan bahwa tindakan medis yang dilakukan tidak akan langsung mengakhiri hidup pasien, tetapi diketahui bahwa risiko tindakan tersebut dapat mengakhiri hidup pasien. Misalnya, mencabut oksigen atau alat bantu kehidupan lainnya.

2. Euthanasia pasif

Euthanasia pasif adalah perbuatan menghentikan atau mencabut segala tindakan atau pengobatan yang perlu untuk mempertahankan hidup manusia, sehingga pasien diperkirakan akan meninggal setelah tindakan pertolongan dihentikan.

3. Eutanasia volunter

Eutanasia jenis ini adalah penghentian tindakan pengobatan atau mempercepat kematian atas permintaan sendiri.

²⁰ Kartono Mohamad, *Teknologi Kedokteran dan Tantangannya terhadap Bioetika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Eutanasia Involunter

Eutanasia involunter adalah jenis eutanasia yang dilakukan pada pasien dalam keadaan tidak sadar yang tidak mungkin untuk menyampaikan keinginannya. Dalam hal ini dianggap keluarga pasien yang bertanggung jawab atas penghentian bantuan pengobatan. Perbuatan ini sulit dibedakan dengan perbuatan kriminal.

5. Keadaan yang Memungkinkan Dilakukannya Eutanasia

Adapun keadaan yang memungkinkan dilakukan Eutanasia adalah sebagai berikut :

- a. Dari pihak pasien, meminta kepada dokter karena sudah tidak tahan dengan penyakit yang dideritanya atau karena tidak ingin meninggalkan beban ekonomi bagi keluarganya, dan pasien merasa bahwa harapan untuk hidup sangat jauh.
- b. Dari pihak keluarga atau wali, yang merasa kasihan terhadap penderitaan si pasien dan tidak sanggup memikul biaya pengobatan.²¹
- c. Rasa sakit yang tidak tertahankan Melihat salah satu anggota keluarganya menderita penyakit ganas yang tidak kunjung sembuh merupakan kepedihan. Mereka tidak tega melihat pasien tersebut tersiksa dengan rasa sakitnya. Oleh karena itu,

²¹ H.R. Siswo Sudarmo, "Euthanasia, Bagaimana sikap seorang dokter?" Makalah pada seminar sehari, Aborsi dan Euthanasia ditinjau dari segi medis, hukum dan psikologis, (Yogyakarta: FKMPY, 1990), h.3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka menyetujui untuk melakukan Euthanasia.

- d. Ketidakmampuan dalam pembiayaan pengobatan Biaya pengobatan tidak tergolong murah, apalagi jika pasien menderita penyakit parah dan harus rawat inap di rumah sakit. Karena dana tidak cukup untuk menutup semua biaya, akhirnya pasien memutuskan untuk melakukan euthanasia.
- e. Keadaan seseorang yang tidak berbeda dengan orang mati

6. Cara Pelaksanaan Eutanasia

Adapun cara pelaksanaan Eutanasia sebagai berikut :

1. Cara pelaksanaan Eutanasia aktif dan pasif

Dalam Eutanasia aktif, dokter atau tenaga langsung dan sengaja menyebabkan kematian pasien, misalnya dengan memberikan pasien obat secara overdosis, memberikan tablet sianida atau menyuntikkan zat-zat yang mematikan ke dalam tubuh pasien.

Eutanasia pasif terjadi ketika pasien meninggal karena para profesional medis tidak melakukan sesuatu yang diperlukan untuk menjaga pasien tetap hidup atau menghentikan melakukan sesuatu yang menjaga agar pasien tetap hidup. Contoh Eutanasia pasif antara lain mematikan mesin penunjang hidup, melepas sebuah tabung makan, tidak melakukan operasi memperpanjang hidup atau tidak memberikan obat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperpanjang hidup.

2. Cara pelaksanaan Eutanasia sukarela dan non-sukarela

Eutanasia sukarela terjadi atas permintaan dari pasien atau orang yang akan meninggal, misalnya dengan menolak perawatan medis, meminta perawatannya dihentikan atau mesin pendukung kehidupannya dimatikan atau menolak untuk makan.

Sedangkan Eutanasia non-sukarela terjadi ketika pasien sadar atau tidak, sehingga ada orang lain yang mengambil keputusan atas namanya. Eutanasia non-sukarela bisa terjadi pada kasus-kasus seperti pasien sedang koma, pasien terlalu muda (misalnya bayi), orang pikun, mengalami keterbelakangan mental yang sangat parah atau gangguan otak parah.

3. Cara pelaksanaan Eutanasia langsung

Eutanasia langsung berarti memberikan perlakuan (biasanya untuk mengurangi rasa sakit) yang memiliki efek samping mempercepat kematian pasien.

4. Cara pelaksanaan dengan cara Bantuan bunuh diri

Hal ini biasanya mengacu pada kasus-kasus yang mana orang yang akan mati membutuhkan bantuan untuk membunuh dirinya sendiri dan meminta tenaga medis untuk melakukannya.²²

²² <http://wahw33d.blogspot.com/2010/10/mengetahui-proses-suntik-mati.html>, diakses pada tanggal 16 April 2014.pada pukul 00:19 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pencarian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang eutanasia secara pasif, diantaranya ada beberapa skripsi.

1. Skripsi karya Ahsanul Khalisin tentang Euthanasia Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam. Penelitian kali ini menggunakan Metodologi penelitian sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Sumber Data Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yang berasal dari literatur-literatur bacaan antara lain dari kitab-kitab, buku bacaan, naskah sejarah, sumber bacaan media massa maupun sumber bacaan lainnya.²³
2. Skripsi karya Dian Ambar Febriana tentang eutanasia non voluntary perspektif hukum islam dan hak asasi manusia (HAM). Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif literer dengan jenis penelitian yang digunakan ialah berupa penelitian kepustakaan atau library research. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.²⁴
3. Jurnal karya Sri Warjiyati tentang implementasi eutanasia

²³ Ahsanul Khalisin, "Euthanasia Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam" Skripsi, (Makassar: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2016), h.11, t.d.

²⁴ Dian Ambar Febriana, "euthanasia non voluntary perspektif hukum islam dan hak asasi manusia (HAM)" Skripsi, (Surakarta: Fakultas Syari'ah UIN Raden Mas Said, 2023), h.21,

dalam perspektif ulama dan hak asasi manusia. Eutanasia merupakan salah satu masalah yang cukup pelik di kalangan dokter, praktisi hukum, dan ulama. Eutanasia telah menjadi topik pembahasan di berbagai negara, khususnya Indonesia dan Malaysia jika dilihat dari perspektif agama dan hak asasi manusia. Para ulama sepakat bahwa suatu tindakan baru dapat digolongkan sebagai jarimah jika tindakan tersebut secara tegas dilarang oleh syara'.²⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Sri Warjiyati, "Implementasi Eutanasia Dalam Perspektif Ulama dan Hak Asasi Manusia", Jurnal Hukum Pidana Islam, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), h.258, t.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif hukum Islam dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu mengumpulkan data dan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dengan melakukan studi kepustakaan murni, membaca dan membahas tulisan-tulisan buku yang mengarah dengan pembahasan ini.

B. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif, dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama sekaligus data tambahannya. Jadi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum, maka selain menggunakan pendekatan kualitatif juga menggunakan pendekatan perbandingan hukum (Comparative Approach). Dalam hal ini, pendekatan perbandingan digunakan untuk membandingkan pendapat dari Imam Al Ghazali dan Yusuf Al Qardhawi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder yang telah tersedia di perpustakaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Artinya seluruh data dikumpulkan dan diperoleh dari hasil penelitian bahan-bahan bacaan sumber data yang berkenaan dengan masalah tersebut. Sumber data tersebut diklarifikasikan kepada tiga bagian:

1. Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang dapat langsung dari penulisan penelitian ini yaitu dengan membaca dan mengutip data dari kitab Fatwa-Fatwa Kontemporer Yusuf Al Qardhawi dan Ihya Ulumuddin.
2. Bahan hukum sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu kitab-kitab yang ditulis oleh beberapa kalangan maupun artikel dan jurnal yang berhubungan dengan topik kajian yang diteliti serta bahan-bahan lainnya yang turut menunjang serta mendukung kegiatan penelitian ini.
3. Bahan hukum tersier, yaitu buku-buku yang dijadikan sebagai data pelengkap seperti ensiklopedia, kamus dan beberapa buku yang menjelaskan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan literatur yang diperlukan berhasil dikumpulkan, baik itu dari bahan primer maupun bahan sekunder, selanjutnya penulis menela'ah berbagai literatur yang lain dan mengklasifikasikan sesuai dengan pokok-pokok permasalahannya yang dibahas kemudian melakukan pengutipan baik secara langsung maupun tidak langsung pada bagian-bagian yang dianggap dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk dijadikan karya ilmiah yang disusun secara sistematis.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang penyusun gunakan dalam kajian ini adalah metode deduktif yaitu mengambil kesimpulan setelah meneliti data yang terkumpul. Metode komparatif juga akan digunakan untuk membandingkan antara pemikiran kedua tokoh tersebut baik dari segi perbedaan maupun persamaan sehingga dapat diketahui sebab-sebab ikhtilaf dan juga kekuatan hujjah mereka.

F. . Teknik Penulisan

Dalam penulisan laporan ini penulis mengemukakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode deskriptif, yaitu menyajikan data-data atau pendapat yang dipegang oleh imam al ghazali dan yusuf al qardhawi tentang eutanasia secara pasif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Imam Al-Ghazali berpandangan bahwa eutanasia, baik aktif maupun pasif, adalah tindakan yang tidak dibenarkan dalam Islam. Menurutnya, mengakhiri hidup seseorang dengan alasan apapun berarti mendahului ketetapan Allah SWT. Dalam perspektif Al-Ghazali, kehidupan adalah amanah dari Allah, dan manusia tidak memiliki hak untuk memutuskan hidup dan mati, termasuk dalam kasus penderitaan berat. Oleh karena itu, menghentikan perawatan medis pun tetap dianggap sebagai bentuk pembiaran yang tidak dibenarkan syariat.
2. Yusuf Al-Qardhawi membedakan antara eutanasia aktif dan pasif. Ia dengan tegas menolak eutanasia aktif karena termasuk dalam kategori pembunuhan yang diharamkan. Namun, beliau membolehkan eutanasia pasif, dengan catatan bahwa tindakan medis yang diberikan sudah tidak membawa manfaat bagi pasien, dan hanya memperpanjang penderitaan tanpa harapan sembuh. Dalam hal ini, menghentikan alat bantu hidup dianggap sebagai bentuk pasrah kepada takdir Allah, bukan bentuk pembunuhan.
3. Dari analisis perbandingan (fiqh muqaran), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prinsipil antara Imam Al-Ghazali yang menolak segala bentuk eutanasia karena mendahului kehendak Ilahi, dan Yusuf Al-

Qardhawi yang membolehkan eutanasia pasif dalam batas-batas tertentu demi kemaslahatan pasien dan keluarganya.

4. Dalam konteks hukum Islam kontemporer, pandangan Yusuf Al-Qardhawi lebih banyak diikuti karena dianggap lebih realistis dan kontekstual, terutama dalam menghadapi penderitaan medis yang tidak lagi bisa diobati secara ilmiah.

Saran

1. Sebagai seorang muslim yang baik hendaknya kita tidak ekstrem atau bersikap fanatik terhadap pendapat seorang ulama atau fanatik terhadap kelompok yang kita ikuti. Ilmu itu luas dan tidak baik untuk kita hanya berpegang pada satu pendapat. Saling toleransi dan saling menghargai pendapat masing-masing adalah jalan yang harus kita jaga supaya agama islam ini dapat dipandang oleh orang lain adalah agama yang moderat dan damai sebagai mana yang di ajarkan oleh baginda Rasulullah SAW.
2. Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sepenuhnya sempurna karena masih kurangnya pengetahuan dari penulis. Maka dari itu dimohon bagi pembaca untuk memaklumi kesalahan penulis.
3. Diharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi rekan rekan seperjuangan di Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Perbandingan Madzhab, khususnya bagi penulis sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adji, Oemarsono, *Profesi Dokter*, Erlangga, Jakarta, 1992.
- Amin, Husayn Ahmad, *Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam*, Rosdakarya, Bandung, 2006.
- Assyaukanie, Luthfi, *Politik, HAM, dan Isuisu Teknologi Dalam Fikih Kontemporer*, Pustaka Hidayah, Bandung, 1998.
- Dahlan, Abdul Aziz, *Einsklopedi Hukum Islam (ed.)*, Yusuf Al-Qaradhawi, PT. Ichitiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 2006.
- Fauzi, Aseri, *Euthanasia Suatu Tinjauan dari Segi Kedokteran, Hukum Pidana, dan Hukum Islam, dalam Chuzaimah T. Yangg o dan Hafiz Anshary AZ, (Ed.), Problematika Hukum Islam Kontemporer*, Pustaka Firdaus, Jakarta. 2002.
- Hanafi ,Ahmad, *Pengantar Filsafat Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1996.
- Hasan, M. Ali, *Masail Fiqhiyah Al-Haditsah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998.
- Hasan, M., *Perbandingan Madzhab*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.
- Hidayat, Komaruddin, *Psikologi Kematian*, Hikmah, Bandung.
- Isa, Ahmadi, *Tokoh-Tokoh Sufi: Tauladan Kehidupan Yang Saleh*, RajaGrafindo, Jakarta, 2000.
- Karim, Adiwarman Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Rajawali, Jakarta, 2008.
- Kurniawan, Syamsul, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011.
- Madjidi, Busyairi, *Konsep Pendidikan Para Filosof Muslim*, Al-Amin, Yogyakarta, 1997.
- Mohamad, Kartono, *Teknologi Kedokteran dan Tantangannya terhadap Bioetika*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992.
- Najati, Muhammad Ustman, *Jiwa Dalam Pandangan Para Filosof Muslim*, Pustaka Hidayah, Bandung, 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution, Hasyim, *Filsafat Islam*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 2011.
- Qardhawi, Yusuf, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, Gema Insani Press, Jakarta, 1995.
- Quasem, M. Abdul, *ETIKA AL-GHAZALI*, Penerbit PUSTAKA, Bandung, 1998.
- Rahmat, Jalaluddin, *Memaknai Kematian*, Pustaka Iman, Bandung, 2006.
- _____, *The Road To Allah: Tahap-tahap Perjalanan Ruhani Menuju Tuhan.*, Mizan, Bandung, 2008.
- Repelita, *Metode Ijtihad Yusuf Al-Qaradhawi dalam Fatawa Mu"ashirah*, h. 5-6.
- Sirajuddin, *Filsafat Islam: Filosof & Filsafatnya*, Rajawali, Jakarta, 2012.
- Sudarmo, H.R. Siswo, *Euthanasia, Bagaimana sikap seorang dokter?" Makalah pada seminar sehari, Aborsi dan Euthanasia ditinjau dari segi medis, hukum dan psikologis*, FKMPY, Yogyakarta, 1990.
- Syam, Nina W, *Filsafat Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Tengker, F. *Mengapa euthanasia? Kemampuan medis & konsekuensi Yuridis*, NOVA, Bandung.
- Wargadinata, Wildana, *Islam dan Pengetasan Kemiskinan*, UIN Maliki Press, Malang, 2011.
- Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991.
- Zuhdi, Masjkuf, *Masail Fikhiyah*, Toko Gunung Agung, Jakarta, 1997.

KITAB

- Agama Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahaannya*, Departemen Agama RI, Jakarta, 1987.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad, *Ihya" Ulumiddin*, juz II, Beirut: Dar al-Kutub al-,Ilmiah, tth, 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Ghazali, *Dzikir al-Mawt, Ihya' ulumuddin*, Jilid VIII h.247-249.

Al-Ghazali, *Kimia Bebahagiaan*, Mizan, Bandung, 1984.

Al-Qaradhawi, Yusuf, *Halal wa Haram fil Islam*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1987.

Al-Qaradhawi, Yusuf, *Pasang Surut Gerakan Islam*, Media Dakwah, Jakarta 1987.

Muhammad, Abu Abdullah, *Kitab ad-Diyah*, Dar al-Fikr, Beirut, 1981.

Muslim, *Setiap Penyakit Ada Obatnya*, Darus Sunnah, Jakarta, 2010.

Muttafaq 'alaih, *Kitab al-Mardhaa* dan Muslim dalam *Kitab al-Birr wash-Shilah*, hadits nomor 2265.

Taimiyah, Ibnu, *Al-Fatawa al-kubro*, Mathba'ah Kurdistan al-ilmiah, Kairo, 1987.

C. SKRIPSI DAN JURNAL

Abdillah, Sukron., *Eskatologi: Kematian dan Kemenjadian Manusia*, Fakultas Ushuluddin, UIN SGD Bandung, 2016.

Maula, Indah Wardatul, *Argument Qurani Tentang Persoalan Euthanasia*, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Murtiningsih, *Kematian Menurut Kaum Sufi*, UIN Raden Fatah, Palembang, 2015.

Rada, Arifin, *Euthanasia dalam Perspektif Hukum Islam* (Jurnal: Perspektif, Volume XVIII No. 2, edisi Mei 2013) Priyanto, Andika, 2013, *Euthanasia ditinjau dari Segi Medis dan Hukum Pidana*, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar, 2013.

Suja'i, Ahmad, *Eskatologi : Suatu Perbandingan Antara Al-Gazâlî Dan Ibn Rusyd*, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, Jakarta, 2005.

Susanti, Maria, *Euthanasia dalam Islam (Analisis Fiqh dan Hukum Positif di Indonesia)*, VI.No. 1 (Mei 2016)

Warjiyati, Sri, *Implementasi Eutanasia Dalam Perspektif Ulama dan Hak Asasi Manusia*, UIN Sunan Ampel, Surabaya. Febriana, Dian Ambar,

2023, *Euthanasia non voluntary perspektif hukum islam dan hak asasi manusia (HAM*, Fakultas Syari'ah UIN Raden Mas Said, Surakarta, 2020.

WEBSITE

Padli Rizal, "5 Jenis Euthanasia Untuk Mengakhiri Hidup Seseorang", artikel diakses pada 5Agustus 2022 dari <https://www.halodoc.com/artikel/5-jenis-euthanasia-untuk-mengakhiri-hidup-seseorang?srsId=AfmBOoq0YOLcMSYI88SzWgS4O9SPLtBGFfvVALeyQgVwmEcB9IYVVpHT>.

Rizal PP, "Pandangan Tentang Eutanasia", artikel diakses pada 26 Mei 2010 dari <http://jusjerukkusuka.blogspot.com/2010/05/pandangan-tentang-euthanasia.html>.

Flimty Malang, artikel diakses pada tanggal 16 April 2014 <http://wahw33d.blogspot.com/2010/10/mengetahui-proses-suntik-mati.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.